



RINGKASAN

ADIBILLAH MUHAMMAD. Pengelolaan Benih Sumber di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi subang Jawa Barat. *Source Seed Management at Indonesian Center of Rice Research Subang, West Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Dalam upaya peningkatan produksi pertanian salah satu komponen untuk meningkatkan produksi padi adalah dengan penggunaan varietas unggul padi yang berdaya hasil tinggi dan memiliki ketahanan terhadap hama penyakit. Varietas unggul dapat memberikan manfaat secara teknis dan ekonomis yang banyak bagi perkembangan suatu usaha pertanian, diantaranya pertumbuhan tanaman menjadi seragam sehingga panen menjadi serempak, rendemen lebih tinggi, mutu hasil lebih tinggi, dan ketahanan tanaman yang tinggi terhadap gangguan hama dan penyakit.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) adalah salah satu lembaga institusi yang bergerak dibidang perbenihan nasional, sebagai upaya untuk menyediakan benih sumber varietas unggul bermutu berkelanjutan, maka Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) dibentuk di BB Padi. UPBS memiliki tugas untuk memproduksi dan mendistribusikan benih padi kelas BS, FS, dan SS dari varietas unggul baru yang dilepas oleh Kementan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengelolaan benih sumber padi serta mampu mempelajari dan terampil dalam kegiatan Pengelolaan Benih Sumber di BB Padi, Subang, Jawa Barat. Kegiatan (PKL) mulai dilaksanakan dari tanggal 8 Februari sampai tanggal 10 April 2020 yang berlokasi di lahan produksi UPBS dan Laboratorium BB Padi. Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapang ini adalah pengenalan umum, partisipasi langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Proses pengelolaan benih padi yang dilakukan oleh BB Padi Subang Jawa Barat, setiap tahapan mulai dari perencanaan tanam, produksi benih, pengolahan benih, penyimpanan, pengemasan dan pelabelan benih semua tidak lepas dari supervisi pihak UPBS BB Padi. Pengujian yang dilakukan dilaboratorium yaitu uji daya berkecambah dan pengujian vigor (AA) pengujian dilakukan pada 10 varietas padi kelas Benih Penjenis (BS). Yang telah disimpan selama 3-4 tahun benih tersebut memiliki viabilitas yang tinggi baik DB dan Vigor rata-rata diatas 80% (standar minimum syarat mutu benih). Hanya benih varietas tarabas yang rendah memiliki daya berkecambahnya sebesar 7%, hal ini diduga karena ada pengaruh genetik pada varietas tarabas. Mengingat tarabas salah satu tetuanya adalah japonica.

Kata kunci : mutu benih, kelas benih, pengeringan, daya berkecambah, vigor